

ABSTRAK

Indra Gunawan: Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Inventory Turnover* (ITO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi pada PT. Indofarma Tbk, Periode Tahun 2011-2021)

Keberhasilan suatu perusahaan bisa diukur dari seberapa besar perusahaan tersebut dapat memaksimalkan perolehan, tentunya hal tersebut juga merupakan salah satu tujuan operasional sebagian besar perusahaan. Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja yang telah dicapai. Perolehan laba yang besar dapat tercapai, dengan catatan pihak manajemen mampu mengelola dan meminimalisir biaya yang akan keluar selama kegiatan operasional berlangsung. Permasalahan muncul ketika pihak perusahaan telah meningkatkan kinerja tetapi jumlah laba yang diperoleh rendah ataupun sebaliknya, seperti terjadi pada beberapa periode di PT. Indofarma Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Fixed Fixed Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* dan pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial pada PT. Indofarma Tbk periode 2011-2021. Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Fixed Assets Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Net Profit Margin* secara simultan pada PT. Indofarma Tbk periode 2011-2021.

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori yang menunjukkan bahwa peningkatan performa *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Inventory Turnover* (ITO) dapat mendorong peningkatan *Net Profit Margin* (NPM). Hal tersebut karena dengan meningkatnya *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Inventory Turnover* (ITO) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pengelolaan asset tetap dan persediaan sehingga dapat meningkatkan laba. Oleh karena itu *Net Profit Margin* (NPM) berpeluang untuk mengalami peningkatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang peneliti gunakan yaitu data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dalam situs web resmi perusahaan yaitu <https://www.indofarma.id>. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji asosiatif, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Fixed Asset Turnover* (FATO) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,421 < 2,262$) dan signifikansi $0,684 > 0,05$. Sedangkan *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,308 < 2,262$) dan signifikansi $0,765 > 0,05$. Kemudian *Fixed Asset Turnover* (FATO) dan *Inventory Turnover* (ITO) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,188 < 4,26$) dan signifikansi $0,832 > 0,05$.

Kata Kunci: *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Inventory Turnover* (ITO), *Net Profit Margin* (NPM)